

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran posyandu remaja sebagai pemberi layanan kesehatan mencakup peran sebagai motivator, edukator, fasilitator, dan konselor.
2. Peran sebagai motivator yaitu dengan pemberian motivasi pola hidup sehat kepada remaja untuk mengurangi konsumsi jajanan tidak sehat, menghindari rokok, dan melakukan aktivitas fisik.
3. Peran sebagai edukator yaitu dengan pemberian edukasi kesehatan kepada remaja. Materi edukasi berkaitan dengan PTM yang pernah diberikan yaitu anemia, DM, dan pola hidup sehat. Pihak yang terlibat dalam memberikan edukasi meliputi ketua kader, bidan Desa Bangsa, dan petugas Puskesmas Kebasen. Edukasi kesehatan sudah terjadwal namun dalam pelaksanaannya belum rutin setiap bulannya.
4. Peran sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan bantuan kepada remaja yang mengalami masalah kesehatan. Bentuk bantuan yang selama ini diberikan kader diantaranya pemberian saran-saran kesehatan dan pembagian TTD bagi remaja dengan tanda-tanda anemia.
5. Peran sebagai konselor yaitu dengan memberikan konseling kesehatan kepada remaja diantaranya, konseling merokok, konseling terkait kondisi kesehatan remaja, dan konseling terkait *bullying*. Saat ini kegiatan konseling belum dilaksanakan lebih lanjut.
6. Peran dalam pemantauan kesehatan yaitu dengan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin setiap bulan meliputi pengukuran BB, TB, LiLA, LP, dan tekanan darah. Hasil pengukuran tersebut kemudian dicatat dalam buku pemantauan kesehatan. Kegiatan lain yang pernah dilakukan adalah konsumsi TTD serentak sebagai bentuk pemantauan kesehatan untuk mencegah anemia pada remaja.

7. Peran sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yaitu berkaitan dengan upaya yang dilakukan untuk menggerakkan remaja dan masyarakat sekitar. Pihak-pihak yang diberdayakan untuk mendukung kegiatan posyandu meliputi guru SD/MI, pemerintah desa, ibu-ibu PKK, karang taruna, masyarakat setempat, bidan desa, dan puskesmas Kebasen. Upaya yang dilakukan untuk menggerakkan remaja agar mengikuti posyandu diantaranya dengan mengajak secara langsung, membagikan poster jadwal kegiatan di sosial media, dan menginformasikan ke guru SD/MI setempat. Partisipasi remaja untuk ikut posyandu baik namun mengalami penurunan khususnya remaja ditingkat SMP dan SMA.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Bangsa
 - a. Meningkatkan kesadaran remaja akan manfaat dari kegiatan posyandu remaja, sehingga remaja dapat aktif mengikuti posyandu untuk meningkatkan kesehatan.
 - b. Remaja diharapkan dapat mengadopsi gaya hidup sehat seperti mengurangi konsumsi jajanan tidak sehat, menghindari rokok, dan melakukan aktivitas fisik.
 - c. Orang tua dan teman sebaya diharapkan aktif mendorong remaja khususnya remaja di tingkat SMP dan SMA untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu remaja secara rutin.
2. Bagi Kader Posyandu
 - a. Mengoptimalkan pemberian motivasi, edukasi, dan konseling kesehatan dengan memperluas topik materi mengenai PTM yang berisiko pada remaja seperti hipertensi, obesitas, gangguan kesehatan mental, dan sebagainya, serta frekuensi kegiatan dilakukan rutin setiap bulan.
 - b. Mengikuti kegiatan pelatihan kader untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada remaja.

3. Bagi Puskesmas Kebasen

- a. Memperluas edukasi di Posyandu Remaja untuk berbagai penyakit tidak menular yang berisiko terjadi pada remaja, seperti hipertensi, obesitas, gangguan kesehatan mental, dan sebagainya.
- b. Memberikan pelatihan rutin bagi kader untuk meningkatkan kemampuan kader sebagai motivator, edukator, fasilitator, dan konselor dalam upaya pencegahan PTM pada remaja.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keikutsertaan remaja dalam mengikuti posyandu, sehingga dapat mengidentifikasi hambatan dan alasan menurunnya partisipasi remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian di posyandu remaja wilayah lain untuk mengeksplor lebih banyak terkait peran posyandu remaja dalam upaya pencegahan masalah kesehatan remaja.
- b. Meneliti lebih lanjut tentang efektivitas berbagai jenis kegiatan di posyandu remaja terhadap perubahan perilaku kesehatan remaja.

